

ABSTRAK

Pada era modern ini, asumsi tentang kesetaraan hak antara perempuan dan laki-laki seringkali bertentangan dengan realitas, terutama di negara-negara Arab seperti Yaman. Perempuan di Yaman masih menghadapi diskriminasi tinggi, khususnya dalam hal partisipasi politik. Hambatan struktural dan budaya patriarki yang mengakar kuat turut memperparah ketimpangan gender yang ada. Dalam konteks ini, gerakan feminisme muncul sebagai upaya kolektif untuk memperjuangkan hak-hak perempuan yang selama ini terpinggirkan. Organisasi seperti *Women Journalists Without Chains* (WJWC) dan *Yemen Women's Union* (YWU) hadir sebagai bentuk perlawanan yang terorganisir terhadap ketidakadilan tersebut. Keduanya tidak hanya bergerak secara lokal, tetapi juga memperoleh dukungan dari aktor internasional yang peduli terhadap isu kesetaraan gender. Studi ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk menganalisis bentuk-bentuk perjuangan feminis dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan di Yaman pada periode 2021–2023. Penelitian ini memusatkan perhatian pada strategi dan program yang dijalankan oleh WJWC dan YWU sebagai aktor utama gerakan feminisme di Yaman. Fokus utama penelitian ini adalah pada program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan, pendidikan politik, serta kampanye publik yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan menelaah inisiatif-inisiatif tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman peran gerakan feminisme dalam menciptakan perubahan sosial dan politik di negara yang masih menghadapi konflik dan krisis kemanusiaan.

Kata kunci: Feminisme, Partisipasi Politik, Yaman

ABSTRACT

In the modern era, the assumption of equal rights between women and men often contradicts reality, especially in Arab countries such as Yemen. Women in Yemen continue to face high levels of discrimination in various aspects of life, particularly in political participation. Structural barriers and deeply rooted patriarchal culture further exacerbate gender inequality in the country. In this context, feminism emerges as a collective effort to fight for women's rights that have long been marginalized. Organizations such as Women Journalists Without Chains (WJWC) and the Yemen Women's Union (YWU) represent organized resistance against this injustice. These groups operate not only on a local level but also gain support from international actors concerned with gender equality issues. This study is qualitative research that employs library research methods to analyze forms of feminist struggles in enhancing women's political participation in Yemen during the period 2021–2023. The study focuses on the strategies and programs implemented by WJWC and YWU as the main feminist actors in Yemen. The main focus lies in women's empowerment programs through skills training, political education, and public campaigns aimed at raising societal awareness. By examining these initiatives, this research seeks to contribute to the understanding of the role of feminist movements in driving social and political change in a country still plagued by conflict and humanitarian crises.

Keywords: *Feminism, Political Participation, Yemen*